

ABSTRAK

Nama : Ade Intan Herawati

Program Studi : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Kasus Kanker Payudara pada
Pasien rawat Inap di RSPAD Gatot Subroto

Kode diagnosis rekam medis harus tepat, karena jika tidak tepat akan mempengaruhi manajemen data klinis, penagihan kembali biaya, beserta hal-hal yang berkaitan dengan asuhan dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian mengenai ketepatan kode diagnosis di RSPAD Gatot Subroto. Tujuan penelitian untuk mendapat gambaran mengenai ketepatan kode diagnosis kasus kanker payudara pada pasien rawat inap tahun 2018 dengan menggunakan ICD-10. Penelitian dimulai dari bulan Agustus 2018, Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai perbandingan kode rumah sakit dengan kode berdasarkan ICD-10. Dari 67 sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin didapatkan hasil 32 kode kanker payudara yang kurang tepat (48%) dan 35 kode kanker payudara yang tepat (52%). Dapat disimpulkan bahwa pengkodean diagnosis kasus kanker payudara berdasarkan ICD-10 di RSPAD Gatot Subroto masih tergolong rendah. SPO masih belum sepenuhnya diterapkan oleh petugas koding. Faktor utama yang menjadi kendala dalam pengkodean diagnosis adalah faktor penulisan diagnosis dokter yang sulit terbaca.

Kata Kunci : Rekam medis, ketepatan kode diagnosis, ICD-10

ABSTRACT

Nama : Ade Intan Herawati

Program Studi : D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Judul : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Kasus Kanker Payudara pada
Pasien rawat Inap di RSPAD Gatot Subroto

The diagnosis code of medical records must be precise, because if it is not appropriate it will affect clinical data management, collection of costs, as well as matters relating to care and health services. Therefore, the researchers conducted a study on the accuracy of diagnosis at the Gatot Subroto Army Hospital. The aim of the study was to obtain an overview of the diagnosis code for breast cancer cases in 2018 inpatients using ICD-10. The study began in August 2018, the method used was the deskriptif method by providing information about the hospital code with a code based on ICD-10. Of the 67 samples that were calculated using the Slovin formula, it was found that 32 breast cancer codes were incorrect (48%) and 35 breast cancer codes were appropriate (52%). It can be concluded that the coding of the diagnosis of ICD-10 breast cancer cases at the Gatot Subroto Army Hospital is still relatively low. SPO is still not fully implemented by the coding officer. The main factor that causes a diagnosis is the diagnosis of a disease that is difficult to read.

Keywords: medical record, diagnosis of code compliance, ICD-10